

Tabel 6
PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Neraca
Periode yang berakhir 31 Desember 2013

Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas & Setara Kas	3.070.162.740
Piutang Usaha	<u>219.928.740</u>
Total Aktiva Lancar	3.290.091.480
Aktiva Tidak Lancar	
Peralatan	810.000.000
Kendaraan	30.000.000
Akm Penyusutan	<u>(110.000.000)</u>
Total Aktiva Tidak Lancar	730.000.000
Total Aktiva	<u>4.020.091.480</u>
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban :	
Hutang Usaha	139.610.920
Hutang PPn	<u>900.340</u>
Total Kewajiban	140.511.260
Ekuitas :	
Modal	2.094.340.164
Prive	(100.000.000)
Laba Berjalan	<u>1.885.240.056</u>
Total Ekuitas	3.879.580.220
Total Kewajiban & Ekuitas	<u>4.020.091.480</u>

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia

PT. Multi Sarana Teknik Indonesia merupakan perusahaan Kontraktor dimana laporan keuangan yang disajikan berupa neraca, laporan labarugi, laporan daftar piutang usaha serta utang usaha. PT. Multi Sarana Teknik Indonesia adalah perusahaan kontraktor yang dikenakan PPh atas jasa kontraktor final. Jadi pajak yang dikenakan adalah PPh Final (tidak dikenakan tarif pajak progresif).

Berikut adalah laporan Rugi Laba PT. Multi Sarana Teknik Indonesia :

Tabel 7
PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir 31 Desember 2013

Pendapatan	5.391.313.700
Harga Pokok	<u>2.702.296.640</u>
Laba Kotor	2.689.017.060
Biaya Penjualan & umum	
Biaya Alat Tulis Kantor	3.850.000
Biaya Gaji	21.000.000
Biaya Keperluan kantor	15.544.000
Biaya perijinan	53.500.000
Biaya Perjalanan Dinas	29.868.000
Biaya Transportasi	31.390.000
Biaya Tender	2.761.460
Biaya Listrik, Air Telpon	6.910.500
Biaya Penyusutan	58.125.000
Biaya Peralatan	182.936.400
Biaya Solar	151.297.500
Biaya lain - lain	<u>167.986.040</u>
Total Biaya Penjualan dan Umum	725.168.900
Pendapatan dan biaya lain	
Jasa Giro	591.170
Bi Adm Bank	<u>(1.373.000)</u>
Total Pendapatan dan (Biaya) lain	(781.830)
Laba Sebelum Pajak	463.066.330
Biaya Pajak Penghasilan	77.826.274
Laba Setelah Pajak	<u>1.885.240.056</u>

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia

Pembahasan

PT. Multi Sarana Teknik Indonesia merupakan perusahaan Kontraktor dimana laporan keuangan yang disajikan berupa neraca, laporan labarugi, laporan daftar piutang usaha serta utang usaha. PT. Multi Sarana Teknik Indonesia adalah perusahaan kontraktor

yang dikenakan PPh atas jasa kontraktor final. Jadi pajak yang dikenakan adalah PPh Final (tidak dikenakan tarif pajak progresif).

Pendapatan PT. Multi Sarana Teknik Indoensia diakui berdasarkan prosentase penyelesaian yang ditentukan oleh pihak Teknik dan telah ditulis pada berita acara yang diajukan oleh pihak Teknik kepada Admin Accounting untuk keperluan penagihan kepada customer atau pemberi kerja, sedangkan pada saat penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tahun 2013, beban yang diakui pada proyek yang masih belum selesai pada periode tersebut, tidak menggunakan metode prosentase. Beban yang diakui, sudah menggunakan metode *accrual* akan tetapi masih belum menggunakan perhitungan metode prosentase penyelesaian.

Tabel 8

PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Perbandingan aktualisasi biaya Proyek Aneka Buana Perkasa
Proyek Aneka Buana Perkasa

Perkiraan Biaya (Diajukan bagian teknik)		Aktualisasi Biaya (Dicatat admin accounting)	
Mob de mob ke Jembrana	210.000.000	Mob de mob	110.000.000
By Pengadaan <i>clay</i>	100.000.000	By Solar oli BBM	34.000.000
By pengeboran 50cm/m	254.000.000	By peralatan,perlengkapan	36.720.000
By pengeboran 60cm/m	263.000.000	By gaji karyawan	138.725.000
By Pembantuan Pengecoran	200.000.000	By makan karyawan	22.200.000
By perijinan	45.000.000	By Transportasi	7.524.000
By pnyusutan 5 mesin augher	175.000.000	By perijinan pem SIP	24.000.000
By gaji karyawan	270.000.000	By entertainment	250.000.000
By makan karyawan	67.500.000	By lain-lain	3.432.086
By Transportasi	13.410.000		
By solar dan oli mesin	60.800.000		
Jumlah	1.658.710.000	Jumlah	626.601.086

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia (Diolah Penulis)

Kontrak Aneka Buana 4.202.946.600

Perkasa

Pendapatan yang 1.471.031.310

diakui tahun 2013

Prosentase penyelesaian :

$\frac{\text{Biaya yang terjadi}}{\text{Anggaran biaya}} \times 100\% = 38\%$

Anggaran biaya

Pendapatan konstruksi jangka panjang :

Presentase penyelesaian X nilai kontrak = 1.597.119.708

Biaya / Hpp Proyek jangka panjang:

Presentase penyelesaian X Anggaran biaya = 630.309.800

Terdapat jurnal sebagai berikut:

Konstruksi dalam proses 626.601.086

HPP 626.601.086

(Jurnal balik biaya pada akhir periode - yang masuk akun HPP)

Pendapatan 1.471.031.310

Tagihan atas konstruksi dalam proses 1.471.031.310

(jurnal balik pengakuan penerimaan uang - yang masuk akun pendapatan)

Hpp Proyek 630.309.800

Konstruksi dalam proses 966.809.908

Pendapatan konstruksi jangka panjang 1.597.119.708

(pengakuan pendapatan konstruksi jangka panjang)

Tabel 9
PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Perbandingan aktualisasi biaya Proyek PT. Kusumo Dewi Abadi Flok 5
Proyek Kusumo Abadi Flok 5

Perkiraan Biaya (Diajukan bagian teknik)		Aktualisasi Biaya (Dicatat admin accounting)	
Mob de mob (4 sumur)	16.000.000	By mob de mob	12.000.000
Bywater jetting	8.000.000	By solar oli BBM	7.800.000
By pembesaran lubang 8" ke 12"		By perlatan,perlengkapan	144.936.000
By gaji karyawan	137.000.000	By gaji karyawan	23.900.000
By makan karyawan	44.000.000	By makan karyawan	4.000.000
By pengadaan Grevel pack	4.500.000	By Grevel	600.000
By pumping test	2.000.000	By transportasi	225.500
By tutup sumur	55.000.000	By pembuatan SIP,SIPPAT	16.000.000
Pengadaan cheasing sumur	8.000.000	By ATK	16.000
By transportasi	82.508.000	By lain-lain	56.700
By solar dan oli	1.250.000		
By peny 4 unit mesin hidrolis	15.200.000		
By perijinan	180.000.000		
Jumlah	60.000.000		
	613.458.000	Jumlah	209.534.200

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia (Diolah Penulis)

Kontrak PT.Kusumo Dewi Abadi Flok 5	744.897.820
Pendapatan yang diakui tahun 2013	540.050.920

Prosentase penyelesaian :

$$\frac{\text{Biaya yang terjadi}}{\text{Anggaran biaya}} \times 100\% = 34\%$$

Anggaran biaya

Pendapatan atas konstruksi jangka panjang :

$$\text{Presentase penyelesaian} \times \text{nilai kontrak} = 254.429.103$$

Biaya / Hpp Proyek jangka panjang:

$$\text{Presentase penyelesaian} \times \text{Anggaran biaya} = 208.575.720$$

Terdapat jurnal sebagai berikut:

Konstruksi dalam proses	209.534.200	
HPP		209.534.200
(Jurnal balik biaya pada akhir periode - yang masuk akun HPP)		
Pendapatan	540.050.920	
Tagihan atas konstruksi dalam proses		540.050.920
(jurnal balik pengakuan penerimaan uang - yang masuk akun pendapatan)		
Pendapatan	93.158.740	
Tagihan atas konstruksi dalam proses		93.158.740
(jurnal balik pengakuan piutang - yang masuk akun pendapatan)		
Hpp Proyek	208.575.720	
Konstruksi dalam proses	45.853.383	
Pendapatan konstruksi jangka panjang		254.429.103
(pengakuan pendapatan konstruksi jangka panjang)		

Tabel 10
PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Perbandingan aktualisasi biaya Proyek PT. Kusumo Dewi Abadi Flok 4

Proyek Kusumo Abadi Flok 4			
Perkiraan Biaya (Diajukan bagian teknik)		Aktualisasi Biaya (Dicatat admin accounting)	
Mob de mob (4 sumur)	16.000.000	By mob de mob	12.000.000
By water jetting	8.000.000	By solar oli BBM	6.000.000
By pembesaran lubang 8" ke 12"		By perlatan,perlengkapan	144.936.000
By gaji karyawan	88.000.000	By gaji karyawan	27.900.000
By makan karyawan	44.000.000	By makan karyawan	5.000.000
By pengadaan Grevel pack	4.500.000	By Grevel	600.000
By pumping test	2.000.000	By transportasi	151.500
By tutup sumur	55.000.000	By pembuatan SIP,SIPPAT	16.000.000
Pengadaan cheasing sumur	8.000.000		
By transportasi	62.508.000		
By solar dan oli			
By peny 4 unit mesin hidrolis	1.250.000		
By perijinan	15.200.000		
Jumlah		Jumlah	212.587.500
	180.000.000		
	60.000.000		
	544.458.000		

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia (Diolah Penulis)

Kontrak PT.Kusumo Dewi Abadi Flok 4 724.400.000

Pendapatan yang diakui tahun 2013 525.190.000

Prosentase penyelesaian :

$\frac{\text{Biaya yang terjadi}}{\text{Anggaran biaya}} \times 100\% = 39\%$

Anggaran biaya

Pendapatan atas konstruksi jangka panjang :

Presentase penyelesaian X nilai kontrak = 282.847.134

Biaya / Hpp Proyek jangka panjang:

Presentase penyelesaian X Anggaran biaya = 212.338.620

Terdapat jurnal sebagai berikut:

Konstruksi dalam proses 212.587.500

HPP 212.587.500

(Jurnal balik biaya pada akhir periode - yang masuk akun HPP)

Pendapatan 525.190.000

Tagihan atas konstruksi dalam proses 525.190.000

(jurnal balik pengakuan penerimaan uang - yang masuk akun pendapatan)

Pendapatan	126.770.000	
Tagihan atas konstruksi dalam proses		126.770.000
(jurnal balik pengakuan piutang – yang masuk akun pendapatan)		
Hpp Proyek	212.338.620	
Konstruksi dalam proses	70.508.514	
Pendapatan konstruksi jangka panjang		282.847.134
(pengakuan pendapatan konstruksi jangka panjang)		

Tabel 11
PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Perbandingan aktualisasi biaya Proyek PT. Trisna Karya
Proyek Trisna Karya

Perkiraan Biaya (Diajukan bagianteknik)		Aktualisasi Biaya (Dicatat admin accounting)	
Mob de mob	25.000.000	By mob de mob	8.000.000
Biaya pengadaan <i>clay</i>	10.000.000	By solar oli BBM	3.897.000
Pengeboran 80cm/m 116titik	202.000.000	By perlatan,perlengkapan	14.408.000
Biaya perijinan	10.000.000	By gaji karyawan	23.200.000
Biaya Penyusutan	70.000.000	By makan karyawan	2.080.000
Biaya gaji karyawan	100.000.000	By transportasi	15.000
Biaya makan karyawan	12.000.000	By pembuatan SIP	8.000.000
Biaya Transportasi	24.500.000	By <i>Entertainment</i>	3.000.000
		By lain-lain	400.500
Jumlah	457.500.000	Jumlah	63.000.500

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia (Diolah Penulis)

Kontrak PT. Trisna Karya 826.500.000

Pendapatan yang diakui tahun 2013 247.950.000

Prosentase penyelesaian :

$\frac{\text{Biaya yang terjadi}}{\text{Anggaran biaya}} \times 100\% = 14\%$

Anggaran biaya

Pendapatan atas konstruksi jangka panjang :

Presentase penyelesaian X nilai kontrak = 115.710.000

Biaya / Hpp Proyek jangka panjang:

Presentase penyelesaian X Anggaran biaya = 64.050.000

Terdapat jurnal sebagai berikut:

Konstruksi dalam proses 63.000.500

HPP 63.000.500

(Jurnal balik biaya pada akhir periode – yang masuk akun HPP)

Pendapatan 247.950.000

 Tagihan atas konstruksi dalam proses 247.950.000

(jurnal balik pengakuan penerimaan uang – yang masuk akun pendapatan)

Hpp Proyek 64.050.000

Konstruksi dalam proses 51.660.000

 Pendapatan konstruksi jangka panjang 115.710.000

(pengakuan pendapatan konstruksi jangka panjang)

Atas terjadinya jurnal tersebut diatas, menurut peneliti telah terjadi perubahan atas laporan keuangan. Hasil dari laporan yang dihitung kembali oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 12
PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir 31 Desember 2013

Pendapatan	2.387.162.731
Pendapatan Konstruksi Jangka Panjang	<u>2.250.105.945</u>
Jumlah Pendapatan	<u>4.637.268.676</u>
Harga Pokok	1.590.573.354
Harga Pokok Proyek jangka Panjang	<u>1.115.274.140</u>
Jumlah HPP	<u>2.705.847.494</u>
Laba Kotor	1.931.421.182
Biaya Penjualan dan Umum	
Biaya Alat Tulis Kantor	3.850.000
Biaya gaji	21.000.000
Biaya keperluan kantor	15.544.000
Biaya Perijinan	53.500.000
Biaya Perjalanan Dinas	29.868.000
Biaya Transportasi	31.390.000
Biaya Tender	2.761.460
Biaya Listrik dan telpon	6.910.500
Biaya Penyusutan	58.125.000
Biaya Peratalan	182.936.400
Biaya Solar	151.297.500
Biaya Lain-Lain	<u>167.986.040</u>
Total Biaya Penjualan dan Umum	725.168.900
Pendapatan dan (Biaya) Lain	
Jasa Giro	591.170
Bi Adm Bank	<u>(1.373.000)</u>
Pendapatan dan (Biaya) Lain	(781.830)
Laba Sebelum Pajak	1.205.470.452
Biaya Penghasilan Sebelum Pajak	24.109.409
Laba Setelah Pajak	<u>1.181.361.043</u>

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia sesuai PSAK No.34 (Diolah penulis)

Sedangkan neraca adalah sebagai berikut :

Tabel 13
PT. Multi Sarana Teknik Indonesia
Neraca
Periode yang berakhir 31 Desember 2013

Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan Setara Kas	3.070.162.740
Piutang usaha	219.928.740
Piutang lain-lain	<u>100.000.000</u>
Total Aktiva Lancar	3.390.091.480
Aktiva Tidak Lancar	
Peralatan	810.000.000
Kendaraan	30.000.000
Akm Penyusutan	(110.000.000)
Konstruksi dalam Proses	2.246.555.091
Tagihan Atas Konstruksi dalam proses	<u>(3.004.150.970)</u>
Total Aktiva tidak lancer	(27.595.878)
Total aktiva	<u>3.362.495.602</u>
Kewajiban dan ekuitas	
Kewajiban :	
Hutang Usaha	139.610.920
Hutang PPN	900.340
Hutang PPH 23	<u>24.109.409</u>
Total Kewajiban	164.620.669
Ekuitas :	
Laba Berjalan	<u>1.181.361.042</u>
Total Ekuitas :	3.197.874.932
Total Kewajiban dan Ekuitas	<u>3.362.495.602</u>

Sumber: laporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia sesuai PSAK No.34 (Diolah penulis)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat dapat diketahui bahwa PT. Multi Sarana Teknik Indonesia dalam mengakui pendapatan dan biaya proyek yang berasal dari hasil kontrak kerja konstruksi dengan menggunakan prosentase sesuai dengan penilaian bagian teknik di lapangan. Dengan adanya termin yang dibayarkan pemberi kerja barulah perusahaan mengakuinya sebagai pendapatan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai dipungut dalam Surat Perjanjian Kerja yang telah disepakati. PT. Multi Sarana Teknik Indonesia mengakui pendapatan melalui Bank, dan pengeluaran biaya-biaya melalui kas dan jurnal penyesuaian yang bersifat *accrual*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi serta pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Multi Sarana Teknik Indonesia mengenai evaluasi atas penerapan PSAK No.34 (revisi 2010) dalam pelaporan keuangan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia, maka penulis akan memberikan beberapa simpulan adalah (1) PT. Multi Sarana Teknik Indonesia menggunakan penilaian oleh Bagian teknik di lapangan untuk menilai suatu pendapatan proyek baik yang jangka panjang maupun jangka pendek. (2) Kontrak kerja yang dilakukan PT. Multi Sarana teknik Indonesia biasanya jangka pendek, tapi tidak menutup kemungkinan juga terjadi kontrak jangka panjang. (3) Pendapatan perusahaan PT. Multi Sarana Teknik Indonesia dari pendapatan proyek dan pendapatan lain. Selain itu, penyimpangan bertambah atau berkurangnya nilai kontrak juga sudah dicatat oleh PT. Multi Sarana Teknik Indonesia.(4) Dalam hal yang mengakui beban-beban yang terjadi, perusahaan sudah menggunakan akrual basis terhadap semua beban yang dikeluarkan. (5) Pendapatan diakui secara cash basis pada saat menerima uang kas atau bertambahnya saldo rekening di Bank, dan piutang usaha hanya diakui pada akhir tahun untuk keperluan pelaporan SPT Tahunan (pajak tahunan). (6) Pendapatan yang diakui oleh PT. Multi Sarana Teknik Indonesia masih belum sesuai dengan PSAK No 34 (revisi 2010)

Saran

(1) PT. Multi Sarana Teknik Indonesia seharusnya melakukan perhitungan tersendiri atas proyek jangka panjang menggunakan metode persentase penyelesaian, karena perhitungan yang dilakukan oleh bagian teknik masih belum memenuhi kriteria PSAK No. 34 yaitu : tidak dapat diukur secara handal secara Akuntansi. (2) PT. Multi Sarana Teknik Indonesia dalam mengakui pendapatan yang diperolehnya sebaiknya tetap konsisten menggunakan metode akrual basis dengan mengakui piutang di setiap bulannya. (3)PT. Multi Sarana Teknik Indonesia seharusnya lebih akurat dalam menilai estimasi pendapatan dan beban agar pencatatan berdasarkan prosentase penyelesaian dapat konsisten dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Z. 2004. *Intermediate accounting*. Edisi ke8. BPFU-UGM, Yogyakarta.

Erlinadiansyah 2009, *Analisis Metode Pengakuan Pendapatan dengan Pendekatan Persentase Penyelesaian dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pembangunan Perumahan*, Jurnal Ekonomi & Akuntansi Vol 27 No.1.Usu e-Repository

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Penyajian Laporan Keuangan*. Standart Akuntansi Keuangan PSAK No.1.(revisi 2009). Salemba Empat, Jakarta.

_____. 2012 *Akuntansi Kontrak Kontruksi*. Standart Akuntansi Keuangan PSAK No.34.(revisi 2010). Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

_____. 2012 *Pendapatan*. Standart Akuntansi Keuangan PSAK No.23.(revisi 2009). Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Munandar. M. 2001. *Budgeting*. Edisi ke-1.BPFU – UGM.Yogyakarta

Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi ke 3 BPFU-UGM. Yogyakarta.

Kieso,D,E. Weygant, J.J. Warfield, T.D. 2004. *Akuntansi Intermadiate*. Edisi 10. Airlangga.
Jakarta

Munandar. M. 2001. *Budgeting*. Edisike 1.BPFE – UGM.Yogyakarta

Santoso, I, 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah (IntemEDIATE Accounting)*,Buku 1, PT.
Refika Aditama, Jakarta.

Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi ke 3 BPFE-UGM. Yogyakarta.

Tuanakotta T.M.2005.*Teori Akuntansi*. Edisi I. Lembaga penerbit FE-UI, Jakarta.

